

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/SMK) Swasta di Kota Medan. Variabel partisipasi anggaran terhadap prestasi belajar tidak berhasil mengkonfirmasi teori dan alasannya. Hal ini kemungkinan terjadi karena sekolah belum memberlakukan pelibatan dari anggota-anggota yang lain dalam penyusunan anggarannya. Selain itu adanya kepentingan lain yang membuat prakteknya dilapangan meleset dari tujuan utama sekolah didirikan, sehingga sasaran anggaran yang diberlakukan dalam sekolah masih kurang fokus dalam meningkatkan prestasi belajar.
2. Umpan balik anggaran tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/SMK) Swasta di Kota Medan. Hal ini kemungkinan besar disebabkan oleh umpan balik anggaran yang belum dilaksanakan dan dimanfaatkan secara baik oleh pihak sekolah. Umpan balik anggaran di satuan Pendidikan (terutama dalam sekolah) masih sulit untuk dicapai karena kurangnya kesadaran akan

3. pentingnya penerapan kebijakan sistem umpan balik dan kurangnya komitmen terhadap kompetensi dari tujuan sekolah itu berdiri.
4. Kinerja Manajerial bisa dianggap kurang ampuh untuk dapat memediasi pengaruh partisipasi anggaran dan umpan balik anggaran terhadap prestasi belajar dengan nilai $t_{statistik}$ masing-masing yang hanya bertambah 0,063.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran agar mendapatkan hasil yang lebih baik, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa penerapan partisipasi anggaran dan umpan balik anggaran belum dilakukan dengan baik sehingga secara langsung kelihatan tidak memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/SMK) Swasta di kota Medan. Demi menghindari kemungkinan penyimpangan yang terjadi, tiap-tiap sekolah harus lebih bersikap transparansi dan lebih selektif dalam pengambilan keputusan dengan lebih mengedepankan program partisipasi anggaran. Kepala sekolah dan seluruh pegawai diharapkan untuk lebih memahami dan peduli terhadap tujuan sekolah didirikan. Hal ini tentunya bertujuan bagi peningkatan prestasi belajar siswa di sekolah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini baik secara parsial maupun dimediasi oleh variabel kinerja manajerial tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/SMK) Swasta di kota Medan. Hal ini kemungkinan terjadi karena sistem anggaran yang dikelola oleh pihak sekolah maupun yang dikendalikan oleh pihak sekolah tidak mempengaruhi secara langsung prestasi belajar siswa di sekolah-sekolah tersebut. Untuk itu, peneliti selanjutnya disarankan menggunakan variabel intervening maupun moderating yang lebih ampuh untuk memediasi variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian selanjutnya.